

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian verifikatif dan menggunakan metode *eksplanatory*. menurut Sujarweni (2015) penelitian eksplanasi (*eksplanatory*) adalah penelitian yang dilakukan melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dimana penelitian ini menjelaskan tentang kedudukan antara variabel-variabel di teliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Sedangkan populasi yang di ambil adalah karyawan produksi di UD. Ganesya I of *Bronzes* adalah 50 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Dan teknik analisis datanya menggunakan regresi linier berganda.

Dalam penelitian jenis ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian mengenai motivasi kerja dan disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.2 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

3.2.1 VARIABEL BEBAS (*INDEPENDENT VARIABLE*)

A. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi merupakan faktor pendorong yang dapat merangsang seseorang secara sadar untuk mencurahkan segenap daya upaya yang dimiliki dalam pekerjaan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Menurut

Herzberg dalam (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007) Indikator- indikator motivasi kerja antara lain :

1. Prestasi;
2. Pengakuan;
3. Pekerjaan itu sendiri;
4. Kemajuan;
5. Tanggung jawab.

B. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin adalah porsedur yang mengoreksi bawahan karena telah melanggar aturan prosedur yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Hasibuan (2010) indikator-indikator disiplin kerja yaitu:

1. Mematuhi semua peraturan perusahaan;
2. Penggunaan waktu secara efektif;
3. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas;
4. Tingkat absensi.

3.2.2 VARIABEL TERIKAT (*INDEPENDENT VARIABLE*)

A. Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Produktivitas kerja adalah kondisi dimana karyawan perusahaan mampu bekerja maksimal sehingga tujuan perusahaan tercapai secara optimal pula. Menurut Simamora (2004) indikator-indikator produktivitas kerja yaitu :

1. Kuantitas kerja;
2. Kualitas kerja;
3. Ketepatan waktu.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item/Butir	Sumber
Motivasi Kerja (X1)	1. Prestasi	1. Karyawan mendapat penghargaan atas prestasi kerja yang telah dicapai. 2. Pimpinan memberi imbalan atas prestasi dalam bentuk bonus atau insentif kepada pegawai.	Mangkuprawira dan Hubeis (2007)
	2. Pengakuan	1. Pimpinan memberi pujian pada karyawan yang mampu menjalankan tugas pekerjaan dengan memuaskan. 2. Keterampilan dan kemampuan karyawan dalam bekerja mendapat pengakuan dari rekan-rekan kerja.	
	3. Pekerjaan itu sendiri	1. Tugas pekerjaan yang saya lakukan saat ini tidak bertentangan dengan hati nurani. 2. Rasa puas ketika mampu menyelesaikan tugas pekerjaan yang sulit.	
	4. Tanggung jawab	1. Saya selalu mengecek ulang hasil pekerjaan yang telah selesai. 2. Kesiapan untuk mengambil waktu tambahan untuk pekerjaan yang belum selesai.	
	5. Kemajuan	1. Kesempatan untuk belajar hal-hal baru. 2. Kesempatan untuk mengembangkan keterampilan	

Lanjutan Tabel 3.1...

Disiplin Kerja (X2)	1.	Mematuhi semua peraturan perusahaan	1. Karyawan selalu mematuhi prosedur dalam menjalankan pekerjaan. 2. Tingkat keberanian karyawan dalam melakukan pencegahan terhadap pelanggaran aturan.	Hasibuan (2010)
	2.	Penggunaan waktu secara efektif	1. Karyawan memanfaatkan jam istirahat sesuai ketentuan. 2. Karyawan menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai target waktu yang telah ditetapkan.	
	3.	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	1. Rasa puas dalam menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai standar perusahaan. 2. Karyawan menyelesaikan tugas sesuai target perusahaan.	
	4.	Tingkat absensi	1. Tingkat keterlambatan karyawan. 2. Tingkat kehadiran karyawan.	
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	1.	Kuantitas kerja	1. Tingkat pencapaian target sesuai dengan ketentuan.	Simamora (2004)
	2.	Kualitas kerja	1. Pencapaian mutu produk yang dihasilkan.	
	3.	Ketepatan waktu	1. Tingkat sejauh mana pekerjaan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki.	

3.4 PENGUKURAN VARIABEL

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator yang digunakan dalam skala Likert dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Penggunaan skala Likert dengan alternative skor nilai 1-5 untuk mengukur sikap dan pendapat reponden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum) dan pendapat yang paling negatif diberi skor 1 (minimum). Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sujarweni (2015)

3.5 POPULASI DAN SAMPEL

3.5.1 POPULASI

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi dalam penelitian pada karyawan bagian produksi di UD Ganesya I of *Bronzes* yang berjumlah 50 karyawan.

3.5.2 SAMPEL

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana menyertakan seluruh jumlah populasi yang ada.

3.6 JENIS DAN SUMBER DATA

3.6.1 DATA PRIMER

Merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik pembelajaran. Sumber data primer pada penelitian ini adalah karyawan UD. Ganesya I of *Bronzes*.

3.6.2 DATA SEKUNDER

Data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini, Sujarweni (2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dan jurnal-jurnal tentang motivasi kerja, disiplin kerja, dan produktivitas kerja karyawan.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: (Sujarweni, 2015)

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket langsung kepada karyawan UD. Ganesya I of *Bronzes*. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai motivasi kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan dengan karyawan UD. Ganesya I of *Bronzes* yakni pada saat sebelum melakukan penelitian.

3. Pengamatan secara langsung (Observasi)

Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan terjun ke lapangan guna untuk mendapatkan data sekunder untuk melengkapi data primer.

4. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan.

3.8 UJI INSTRUMEN : UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

3.8.1 UJI VALIDITAS

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Suharsimi (2006) yang menyatakan bahwa suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sesuai dengan cara pengujiannya, validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan program SPSS for windows.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- x = variabel independen
- y = variabel dependen

Kriteria penilaian uji validitas tersebut adalah :

1. Bila r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
2. Bila r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berdasarkan lampiran uji validitas untuk r menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment*, r tabel untuk sampel = 30 dengan tingkat signifikansi 5%, r tabel sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

Item	Variable	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Motivasi Kerja (X ₁)	0,760	0,361	valid
2		0,790	0,361	valid
3		0,645	0,361	valid
4		0,398	0,361	valid
5		0,790	0,361	valid
6		0,728	0,361	valid
7		0,839	0,361	valid
8		0,538	0,361	valid
9		0,398	0,361	valid
10		0,473	0,361	valid
1	Disiplin Kerja (X ₂)	0,700	0,361	valid
2		0,783	0,361	valid
3		0,628	0,361	valid
4		0,647	0,361	valid
5		0,710	0,361	valid
6		0,710	0,361	valid
7		0,694	0,361	valid
8		0,754	0,361	valid

Lanjutan Tabel 3.3...

1	Produktivitas Kerja (Y)	0,755	0,361	valid
2		0,729	0,361	valid
3		0,539	0,361	valid
4		0,755	0,361	valid
5		0,486	0,361	valid
6		0,665	0,361	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.8.2 UJI RELIABILITAS

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini pengukur reliabilitas variabel melalui uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan program *SPSS for windows*. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha*, kriteria keputusan reliabel tidaknya kuisioner dinyatakan apabila nilai *alpha cronbach* $> 0,60$, dengan tarif signifikan 5% maka butir-butir variabel adalah reliabel (Suharsimi, 2006).

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,843	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,854	0,6	Reliabel
Produktifitas Kerja (Y)	0,732	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.9 TEKNIK ANALISA DATA

3.9.1 ANALISIS DESKRIPTIF

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus rentang skor sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Rentang Skor} = 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1,0 – 1,8 = Sangat rendah

1,9 – 2,6 = Rendah

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Tinggi

4,3 – 5,0 = Sangat tinggi Sumber: (Sudjana, 2005)

3.9.2 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Menurut Sujarweni (2015) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang memiliki model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Produktivitas kerja (variabel terikat)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi (variabel bebas)

X_2 = Disiplin kerja (variabel bebas)

ϵ = Standar eror (kesalahan)

3.9.3 UJI ASUMSI KLASIK

A. Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Sujarweni (2015). Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Sujarweni (2015) cara

memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model data dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

D. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4 - dU$, $dU < dw < 4 - dU$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora, 2005)

3.9.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Uji T Atau Uji Parsial

1. Membuat formulasi hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ (hipotesis nihil)

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y),

$H_0 : b_1 \neq 0$ (hipotesis alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan t- tabel.
3. Menghitung nilai hitung.
4. Mengambil keputusan
 - a. Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima.
 - b. Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak (Sugiyono, 2007).

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah, Sujarweni (2015).